

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan pada hasil data.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan penghitungan statistik. Menurut Izzak Latanussa dalam buku Sudjana penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran.

##### **2. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. menurut sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Dengan tujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan, seberapa jauh hubungan antara dua variabel (yang dapat di ukur).

## B. Lokasi, Populasi Dan Sampel

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di SMP IT Al-Hijrah-2, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Serdang bedagai tahun ajaran 2016-2017.

### 2. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>1</sup> Maka dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian . yang menjadi Populasi dalam penelitian di siswa SMP IT Al-Hijrah-2 Percut Sei Tuan adalah 148 siswa.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel I**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	31

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h.

2.	VII B	19
3.	VIII A	20
4.	VIII B	21
5.	IX A	34
6.	IX B	23
Total		148

## 1. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.<sup>2</sup> sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.

Untuk menentukan sampel maka teknik yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* (teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu) maksudnya adalah populasi dibagi terlebih dahulu berdasarkan area atau *cluster*, kemudian beberapa cluster dipilih sebagai sampel, dari cluster tersebut diambil seluruhnya atau sebahagian saja untuk dijadikan sampel, dan anggota populasi disetiap *cluster* tidak perlu homogen.<sup>3</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Tora Yamane.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{148}{148(0.01) + 1} \\
 &= \frac{148}{1,48 + 1} \\
 &= \frac{148}{2,48} \\
 &= 59,67 = 60
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi

D = presisi (ketetapan) yang ditetapkan 0,1 atau 10% dengan tingkat kepercayaan 95% dan

<sup>2</sup>Syahrur dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2016) h. 113-114

<sup>3</sup>Sofyan Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014).  
Cet. 2. h. 59

$$d^2 = 0,1 \times 0,1 = 0,01^4$$

Dengan rumus tersebut, maka jumlah sampel dari setiap kelas ditetapkan sebagai berikut:

Tabel II  
Jumlah Seluruh Populasi Dan Sampel

No.	Kelas	Jumlah	Jumlah sampel
1.	VII A	31	12,56
2.	VII B	19	7,70
3.	VIII A	20	8,10
4.	VIII B	21	8,51
5.	IX A	34	13,78
6.	IX B	23	9,32
<b>Total</b>		<b>148</b>	<b>60</b>

**Sumber Data: Statistik SMP IT Al-Hijrah-2 Percut Sei Tuan**

Menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel:

$$\frac{31}{148} \times 60 = 12,56$$

$$\frac{19}{148} \times 60 = 7,70$$

$$\frac{20}{148} \times 60 = 8,10$$

$$\frac{21}{148} \times 60 = 8,51$$

$$\frac{23}{148} \times 60 = 13,78$$

$$\frac{23}{148} \times 60 = 9,32$$

### C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional varibel adalah defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Rumusan definisi operasional dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Arnita. *pengantar statistika*. (medan: cipta pustaka perintis, 2013) h. 112

## **1. Variabel X ( Pola Asuh Orang Tua )**

Pola asuh orang tua adalah suatu cara mendidik yang dilakukan orang tua kepada anak. Berdasarkan teori yang kemukakan Syaiful Bahri Djamarah maka variabel ini dapat ukur melalui indikator: a) orang tua mengawasi anak dalam belajar, b) orang tua memberi batasan kepada anak dalam bermain, c) orang tua memenuhi kebutuhan anak dalam belajar, d) orang tua selalu menuruti segala hal atau barang yang tidak berhubungan dengan pembelajaran dan e) orang tua selalu memberi hukuman jika anak melakukan kesalahan.

## **2. Variabel Y (Motivasi Belajar)**

Motivasi belajar adalah besarnya dorongan yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkannya yaitu prestasi belajar yang tinggi. Berdasarkan teori yang kemukakan Hamzah B. unomaka variabel ini dapat diukur melalui indikator: a) adanya hasrat dan keinginan berhasil, b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, c) adanya harapan dan cita-cita masa depan, d) adanya penghargaan dalam belajar,e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, f) adanya lingkungan belajar yang kondusif

## **D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi

1. Angket menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu daftar isi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diteliti. Angket juga merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, dan angket disusun berdasarkan kisi-kisi dari setiap variabel.
2. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip surat kabar,majalah,notulen rapat,agenda dan sebagainya.

Instrumen pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan angket

Angket adalah daftar pertanyaan dan pernyataan yang di buat berdasarkan variabel X (pola asuh orang tua) dan Y(motivasi belajar).angket juga merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung,dan angket disusun berdasarkan kisi-kisi dari setiap variabel dengan menggunakan skala liker. Skala likert adalah skala yang disusun dimana responden diminta untuk menggunakan tanda silang pada salah satu dari 4 kemungkinan jawaban, yaitu: sering sekali, sering, kadang-kadang, tidak pernah.Untuk kalimat dengan pernyataan positif maka dapat di beri skor dengan,sangat setuju(4) setuju (3)kurang setuju (2) dan tidak setuju(1). Sedangkan pernyataan negatif akan di beri skor dengan tidak setuju (4)kurang setuju (3)setuju (2)sangat setuju (1)

Adapun instrumen yang digunakan dalam menentukan gambaran pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa tertera pada kisi-kisi angket berikut:

Tabel III  
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
<b>X (Pola Asuh Orang Tua)</b>	a. Tunduk pada kehendak orang tua	1,2,3,4	4
	b. Memerintah dan menggunakan hukuman	5,6,7,8	4
	c. Anak berbuat sekehendak hati	9,10, 11,12	4
	d. Tidak menggunakan hukuman	13,14,15,16	4
	e. orang tua responsif terhadap kebutuhan anak	17,18,19,20	4
	f. komunikasi dua arah	21,22,23,24	4

<b>Y (Motivasi Belajar)</b>	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4	4
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8	4
	c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10, 11,12	4
	d. Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,15,16	4
	e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18,19,20	4
	f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21,22,23,24	4

Untuk angket tersebut perlu diadakan uji coba angket, yakni dengan cara: Sebelum angket diberikan kepada sampel ada baiknya angket diuji coba terlebih dahulu kepada siswa yang tidak termasuk dalam sampel. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya suatu penelitian, baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data (angket) yang digunakan dalam penelitian. Hanya angket yang memenuhi syaratlah yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Namun untuk uji coba angket peneliti menyebarkan angket kepada 35 orang siswa di MTs Amin Darussalam Percut Sei tuan yang tidak termasuk dalam sampel penelitian dengan asumsi semuanya mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian.

## **E. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen penelitian sehingga bisa memenuhi persyaratan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu

dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid. Sementara jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid/gugur. Uji validitas dilakukan dengan manual dan bantuan microsoft excel.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*.<sup>5</sup> rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Nilai Koefisien Korelasi Masing – Masing Item

$\sum x$  : Jumlah Skor Nilai Tiap Item

$\sum y$  : Jumlah Skor Total Tiap Sampel

$\sum xy$  : Jumlah Perkalian Antara Skor Item Dengan Skor Total

$\sum x^2$  : Jumlah Kuadrat Dari Tiap Skor Item

$\sum y^2$  : Jumlah Kuadrat Dari Skor Total

N : Jumlah Sampel uji coba yang digunakan (responden)

Untuk mengetahui valid tidaknya soal maka dibuat kriteria soal. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut dikatakan telah valid.

Untuk mengadakan interpretasi besarnya korelasi adalah sebagai berikut:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  : Validitas Sangat Rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  : Validitas Rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  : Validitas Cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  : Validitas Tinggi

---

<sup>5</sup>Sukiman, Pengembangan Sistem Evaluasi, (Jogyakarta : Insani Madani. 2012), Hlm. 233



$0,80 < r_{xy} \geq 1,00$  : Validitas Sangat Tinggi<sup>6</sup>

Adapun hasil uji validitas instrumen angket kemampuan pola asuh orang tua (X) yang telah dilakukan terdiri dari 24 butir pernyataan terdapat 20 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid yaitu nomor 15,16,21 dan 23 dapat dilihat pada lampiran 3. Hasil masing-masing skor instrumen menggunakan rumus product moment.

Dari hasil perhitungan pada butir nomor 1 yang terdapat pada lampiran 3. diketahui  $r_{hitung} = 0,6725$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 35$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$ . dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,675 > 0,334$ ). dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir item No.1 dinyatakan valid dan digunakan menjadi data penelitian, begitu juga pada butir pernyataan lainnya dinyatakan sebanyak 24 butir pernyataan yang telah disebarkan pada 35 responden. Dicantumkan pada data penelitian.

Adapun hasil uji validitas instrumen angket motivasi belajar (Y) yang telah dilakukan terdiri dari 24 butir pernyataan terdapat 20 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid yaitu nomor 1,2,13 dan 20 dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil masing-masing skor instrumen menggunakan rumus product moment.

Dari hasil perhitungan pada butir nomor 1 yang terdapat pada lampiran 3. diketahui  $r_{hitung} = 0,0131$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 35$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$ . dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,675 > 0,334$ ). dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir item No.1 dinyatakan tidak valid dan digunakan menjadi data penelitian, begitu juga pada butir pernyataan lainnya dinyatakan sebanyak 24 butir pernyataan yang telah disebarkan pada 35 responden. Dicantumkan pada data penelitian.

## 2. Reliabilitas

---

<sup>6</sup>Anas Sudijono. *pengantar statistik pendidikan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010). h. 193

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya sesuai dengan karakteristik dari sampel yang diuji. Uji reliabilitas dilakukan dengan manual dan bantuan komputer program excel.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (*internal consistency*), kemudian dianalisis dengan teknik belah dua (*split half*). Secara matematis rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]^7$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$K$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \delta b^2$  = Jumlah varians item

$\delta t^2$  = Varians total

Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{alpha}$ ) lebih besar atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) , maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara, jika nilai koefisien korelasi ( $r_{alpha}$ ) lebih kecil atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) , maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mengartikan suatu koefisien reliabilitas, digunakan ketentuan sebagai berikut:

0,91-1,00 :Reliabilitas Sangat Tinggi

0,71-0,90 :Reliabilitas Tinggi

0,41-0,70 :Reliabilitas Cukup

---

<sup>7</sup> Arikunto,S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , Hal.239

0,00-0,40 :Reliabilitas Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang terdapat pada lampiran 3, dengan menggunakan rumus *alva* pola asuh orang tua (X) diperoleh bahwa  $r_{11} = 0,8131 > 0,334$ . Dengan demikian seluruh instrumen angket variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel, termasuk reliabilitas tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang terdapat pada lampiran 5, dengan menggunakan rumus *alva* pola asuh orang tua (X) diperoleh bahwa  $r_{11} = 0,8164 > 0,334$ . Dengan demikian seluruh instrumen angket variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel, termasuk reliabilitas tinggi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti. Data dari variabel X dan variabel Y ini dianalisis menggunakan analisis hubungan (korelasi) yaitu suatu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel X terhadap variabel Y. Untuk itu langkah-langkah analisis data penulis menggunakan korelasi produk moment untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik analisis data juga merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, mendeskripsikan data dan menguji persyaratan analisis. Teknik analisis data dilakukan dengan manual dan bantuan microsoft excel.

### **1. Uji Deskriptif Data**

#### **a. Mean (rata-rata hitung)**

Untuk menghitung mean digunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum F}$$

$\bar{X}$  = mean

$Xi$  = nilai tengah dari interval

$\sum FiXi$  = perkalian antara titik tengah setiap interval dengan frekuensi interval.

$\sum F$  = jumlah seluruh frekuensi atau n (banyak data)

### **b. Median (me)**

Untuk menghitung median digunakan rumus berikut:

$$Me = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2} n - IF}{f} \right)$$

$Me$  = nilai median

$Bp$  = batas bawah kelas median

$P$  = panjang kelas median

$N$  = ukuran sampel atau banyak data

$F$  = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

$F$  = frekuensi kelas median

### **c. Modus (mo)**

Untuk menghitung median digunakan rumus berikut:

$$Mo = Bb + p \left( \frac{f_1}{F_1 + f_2} \right)$$

Keterangan:

$Mo$  = nilai modus

$Bp$  = batas bawah kelas yang mengandung nilai median

$P$  = panjang kelas

$F_1$  = selisih antar frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya

$F_2$  = selisih antar frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya

### **d. Varians**

Untuk menghitung varians digunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{\sum fX^2 - (\sum fX)^2 / \sum f}{\sum F - 1}$$

Keterangan:

$S^2$  = Nilai varians

$F$  = Frekuensi kelas median

$X$  = Nilai tengah kelas interval

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan uji liliefors dilakukan dengan mencari nilai  $l_{hitung}$ , yakni nilai  $|f(z_i) - s(z_i)|$  yang terbesar. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis korelasi, untuk mengelola data kuantitatif (bentuk angka). Selanjutnya untuk menghitung koefisien korelasi pendidikan berbasis karakter dengan hasil belajar siswa, digunakan rumus statistik product moment yaitu:

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan angka baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$s$  = simpangan baku sampel

- 2) Menghitung peluang  $p(z, z_i)$  dengan menggunakan tabel distribusi normal baku
- 3) Selanjutnya menghitung proporsi  $s(z_i)$  dengan rumus:

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{N}$$

- 4) menghitung selisih  $f(z_i) - s(z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya
- 5) Menghitung harga  $l_o$  yaitu harga yang paling besar diantara harga mutlak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, harga  $l_{hitung}$  dibandingkan dengan  $l_{tabel}$ .
- 6) Diambil harga mutlak terbesar ( $l_o$ ) untuk menerima atau menolak hipotesis, lalu dibandingkan  $l_o$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar untuk taraf signifikan 0,5 % dengan kriteria:

Jika  $l_o < L_{tabel}$  sampel distribusi normal

Jika  $l_o > L_{tabel}$  sampel tidak distribusi normal.<sup>8</sup>

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Korelasi

---

<sup>8</sup>Indra Jaya. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. (Bandung: Citapustaka Media, 2010) h.18

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa adalah dengan teknik korelasi *product moment*. dengan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Xy

$\sum x$  : Jumlah Skor Item

$\sum y$  : Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

N : Jumlah Responden

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf nyata = 0,05 maka korelasi tersebut dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka korelasi tersebut dinyatakan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Nilai  $r_{hitung}$  akan di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dan untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari tabel nilai berikut ini:<sup>9</sup>

Tabel IV  
Interpretasi Koefisien Korelasi  
Nilai r

Inteval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

#### 4. Uji Keberartian Penelitian

Uji t dilakukan untuk mengetahui keberartian korelasi. rumus yang digunakan untuk menghitung Uji t adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

t = uji keberartian

$r_{xy}$  = hasil nilai r hitung

N = jumlah sampel